

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

“Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” (Sugiyono, 2012, hlm 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

“Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain kondisi yang terkendalikan.” (Sugiyono, 2012, hlm 107). Artinya penelitian eksperimen dilakukan secara objektif dan terkontrol untuk memprediksi kejadian – kejadian tertentu serit melihat adanya suatu sebab akibat dari variabel yang diuji. Jadi dalam penelitian ini peneliti melakukan stimulus dan perlakuan eksperimen yaitu dengan menetapkan variabel bebas kemudian mengamati dan menganalisis hasil dari perlakuan yang diberikan terhadap variabel terkait. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui tes belajar dan non tes yaitu berupa angket. Hal tersebut dilakukan untuk menunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Subjek, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah kelas XI Lintas Minat Bahasa Jepang yang berjumlah 26 orang siswa yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2006, hlm. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 173), populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Resty Ariansyah Putri, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan Darmadi (2011, hlm. 14) mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat dan ciri yang sama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang diteliti terhadap suatu metode, media atau apapun yang sedang diteliti dengan wilayah yang lebih generalisasi yang mempunyai kesamaan satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 11 Bandung.

3. Sampel Penelitian

Dalam Sugiyono (2012, hlm. 118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan menurut Arikunto (2010, hlm. 174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan Arifin (2008, hlm. 215) sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).

Sampel adalah bagian yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan wakil ataupun bagian populasi yang diteliti. Menurut Saputra A.S. (2007, hlm. 78) penarikan sampel dengan cara mengambil 10% dari jumlah populasi hanya dilakukan jika jumlah besar (lebih dari 100) sedangkan populasi yang kurang dari 100 dapat dipergunakan 20-25%. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI Lintas Minat Bahasa Jepang di SMA Negeri 11 Bandung.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimental dengan model penulisan kuantitatif dan kualitatif, agar hasil pengamatan dapat diwujudkan dalam bentuk angka, maka data diolah dengan

menggunakan statistik. Menurut Sutedi (2011, hal.58) dalam bukunya yang berjudul *Penulisan Pendidikan Bahasa Jepang*. Penulisan deskriptif yaitu penulisan yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Before After atau Desain Pretest – Posttest Kelompok Tunggal*.

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

O₁	X	O₂
----------------------	----------	----------------------

Keterangan:

- O₁ : Nilai *pretest* sebelum diberikan *treatment*
 X : Perlakuan (*treatment*) yang diberikan yaitu penggunaan model *Accelerated Learning* dalam kemampuan berbicara bahasa jepang
 O₂ : Nilai *posttest* setelah diberikan *treatment*

(Arikunto, 2010, hlm. 124)

Jika hasil *posttest* siswa menunjukkan adanya perubahan dibandingkan dengan hasil *pretest* maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Accelerated Learning* efektif terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang, tapi jika hasil *posttest* siswa menunjukkan stagnasi atau bahkan menunjukkan adanya penurunan maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran

Accelerated Learning tidak efektif terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan dalam tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap – tahap pengolahan dan analisis data.

Secara garis besar, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Melakukan observasi dan studi literatur untuk mencari masalah yang terjadi di lapangan dan kemungkinan solusinya.
 - b. Merancang perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas yang menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning*.
 - c. Menyusun instrument penelitian berupa tes dan non tes (angket).

2. Tahap pelaksanaan penelitian
 - a. Melakukan pretest kemampuan berbicara bahasa Jepang dilakukan satu kali di kelas eksperimen.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran *Accelerated Learning*.
 - c. Melakukan posttest dengan menggunakan soal yang sama seperti pretest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*.
 - d. Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*.

3. Tahap pengolahan data
 - a. Mengolah skor pretest dan posttest siswa kelas eksperimen.

- b. Mengolah angket siswa kelas eksperimen.
- c. Mengolah presentasi peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Data penelitian adalah sejumlah informasi penting yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian melalui prosedur pengolahannya (Sutedi, 2011, hlm. 155). Sedangkan menurut Sugiyono (2009, hlm. 76) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial maupun alam yang diamati, secara spesifik.

Kedua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dengan instrumen penelitian apa-apa yang kita teliti akan tampak hasilnya.

1. Tes

Arikunto (2010, hlm. 150) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar sebelum treatment dan sesudah treatment dengan menggunakan model pembelajaran *Accelerated Learning*. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengukur kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang, maka dilakukan dengan jenis tes lisan.

a. Penilaian Kemampuan Berbicara

Menurut Brooks (dalam Tarigan, 2013, hlm. 28), dalam mengevaluasi keterampilan berbicara seseorang pada prinsipnya kita harus memperhatikan lima faktor, yaitu sebagai berikut.

- a). Apakah bunyi-bunyi tersendiri (vocal dan konsonan) diucapkan dengan tepat?
- b). Apakah pola-pola intonasi, naik dan turunnya suara, serta tekanan suku kata, memuaskan?
- c). Apakah ketetapan dan ketepatan ucapan mencerminkan bahwa sang pembicara tanpa referensi internal memahami bahasa yang digunakannya?
- d). Apakah kata-kata yang diucapkannya itu dalam bentuk dan urutan yang tepat?
- e). Seberapa jauhkah “kewajaran” atau “kelancaran” ataupun “*ke-native-speaker-an*”.

Data yang diambil dari hasil pretest dan posttest diolah berdasarkan kriteria penilaian sebagai berikut:

Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan cara memberi nilai pada lembar penilaian sesuai aspek kemampuan yang dinilai, yaitu sebagai berikut:

1. Tata bahasa,
2. Intonasi,
3. Kelancaran, dan
4. Sikap

Untuk mempermudah proses evaluasi, dapat dilihat dalam deskripsi dan penjabaran lebih lengkap mengenai skala penilaian aspek keterampilan berbicara berikut ini:

1). Tata Bahasa

- 5 : penggunaan struktur kalimat sudah tepat keseluruhan, tidak ditemui penyimpangan dari kaidah bahasa.
- 4 : penggunaan struktur kalimat sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan dari kaidah bahasa.
- 3 : pada umumnya struktur bahasa sudah tepat, tidak ditemui penyimpangan yang berarti dan dapat merusak bahasa.
- 2 : terdapat beberapa kesalahan atau penyimpangan tetapi tidak merusak bahasa.
- 1 : banyak sekali penyimpangan dalam menggunakan tata bahasa

2). Intonasi

- 5 : pelafalan bunyi bahasa jelas, tidak ada pengaruh bahasa ibu si penutur serta intonasi tepat dan sempurna.
- 4 : tidak ada kesalahan atau penyimpangan yang berarti dalam pelafalan dan intonasi penutur mendekati sempurna.
- 3 : terdapat sedikit kesalahan pelafalan dan intonasi, namun secara kebahasaan masih bisa dipahami.
- 2 : kesalahan pelafalan dan intonasi cukup sering dan terasa mengganggu.
- 1 : terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan dan intonasi bahasa lisan.

3). Kelancaran

- 5 : pembicaraannya sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa
- 4 : pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak berarti
- 3 : pembicaraan tidak terlalu lancar, sering berhenti
- 2 : Pembicaraan kurang lancar
- 1 : pembicaraan sangat tidak benar, banyak diam dan gugup

(Tarigan, 2013, hlm 28)

2. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh gambaran dan data kualitatif mengenai motivasi yang timbul dikarenakan metode pembelajaran *Accelerated Learning* strategi master. Sekaligus menggali data tentang berhasil atau tidaknya model pembelajaran *Accelerated Learning* pada pembelajaran berbicara bahasa Jepang. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Tabel 3.1
Penafsiran Analisis Angket

0%	Tidak ada seorangpun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengah
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2010, hlm. 40 – 41)

F. Analisis Data

1. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Dalam desain *one group pretest* dan *posttest* ini observasi yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Langkah-langkah untuk menganalisis hasil test adalah sebagai berikut:

- 1) membuat tabel persiapan untuk menilai t_{hitung} :

Tabel 3.2
tabel persiapan t_{hitung}

N	X	Y	D	d^2
1				
2		.		
3				
4				
5				
Σ				
M				

Keterangan:

N : No urut sampel

X : Nilai *pretest*

- Y : Nilai *posttest*
d : Nilai Gain (Y-X)
d² : Nilai kuadrat deviasi
Σ : Jumlah
M : Nilai rata-rata

2) Mencari nilai rata rata (mean) dengan rumus sebagai berikut:

$$\boxed{M_x = \frac{\sum x}{N}} \quad \text{dan} \quad \boxed{M_y = \frac{\sum y}{N}}$$

Keterangan:

- M_x : Mean hasil *pretest*
M_y : Mean hasil *posttest*
Σx : Jumlah nilai *pretest*
Σy : Jumlah nilai *posttest*
N : Jumlah sampel

3) Mencari gain (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$\boxed{d = \textit{posttest} - \textit{pretest}}$$

4) Mencari mean gain (d) antara *pretest* dan *posttest*

$$\boxed{M_d = \frac{\sum d}{N}}$$

Keterangan :

- M_d : Mean gain (d) atau selisih antara *pretest* dan *posttest*

$\sum d$: Jumlah gain

N : Jumlah sampel

5) Menghitung nilai kuadrat deviasi:

$$\boxed{} = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d^2$: Jumlah gain setelah di kuadratkan

$\sum d$: Jumlah gain

N : Jumlah sampel

6) Mencari nilai thitung:

$$\boxed{} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md : mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest

xd : perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N : banyaknya subjek

Df : atau db adalah $N - 1$

7) Mencari nilai derajat kebebasan:

$$db = N - 1$$

keterangan :

db: derajat kebebasan

N : jumlah sampel

8) Membandingkan nilai thitung dengan t_{tabel} :

Jika $t_{tabel} >$ dari thitung maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari dua data yang bersangkutan.

Jika $t_{tabel} <$ dari thitung maka terdapat perbedaan yang signifikan

(arikunto, 2006 : 85)

Resty Ariansyah Putri, 2018

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL ACCELERATED LEARNING TIPE MASTER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI SMAN 11 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu